

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 1.38%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,215—6,285).

Today's Info

- TRAM Suntik Modal Anak Usaha
- Mutiara Timur Pratama Kuasai 79% Saham SMMT
- ADRO Bagi Dividen Interim
- CMPP Berganti Nama Menjadi AirAsia Indonesia
- PPRO Bukukan Laba Bersih 2017 Rp440 Miliar
- JSMR Siapkan Capex Rp70 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BWPT	Trd. Buy	212-222	195
JSMR	Spec.Buy	6,525-6,600	6,125
SMGR	S o S	10,000-9,925	10,550
WSBP	S o S	388-384	414
ITMG	B o W	20,575-20,750	19,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.21	4,195

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SKYB	05 Jan	EGM
IBFN	08 Jan	EGM
MBAP	09 Jan	EGM
BBKP	10 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

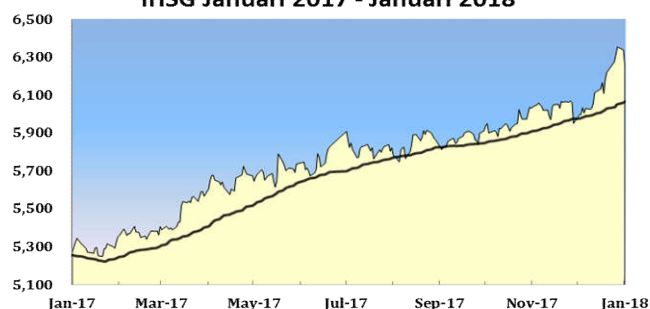
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TMPO	100,000 : 45,977	300	08 Jan

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,144	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,002	6,215	6,285
Market Cap. (IDR Trillion)	6,941	6,180	6,315
Total Freq (x)	327,530	6,145	6,345
Foreign Net (IDR Billion)	72.96		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,251.48	-87.76	-1.38%
Nikkei	22,764.94	0.00	0.00%
Hangseng	30,560.95	45.64	0.15%
FTSE 100	7,671.11	23.01	0.30%
Xetra Dax	12,978.21	106.82	0.83%
Dow Jones	24,922.68	98.67	0.40%
Nasdaq	7,065.53	58.63	0.84%
S&P 500	2,713.06	17.25	0.64%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.84	1.3	1.91%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.63	1.3	2.09%
Gold Price USD/Ounce	1314.14	2.2	0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	12360.75	-200.8	-1.60%
Tin-LME (US\$/ton)	19963.00	-149.0	-0.74%
CPO Malaysia (RM/ton)	2555.00	83.0	3.36%
Coal EUR (US\$/ton)	94.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	101.00	-0.3	-0.30%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13478.00	-40.0	-0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,885.9	1.61%	12.25%
Medali Syariah	1,705.0	0.21%	1.52%
MA Mantap	1,621.2	1.31%	20.76%
MD Asset Mantap Plus	1,539.4	1.49%	12.33%
MD ORI Dua	2,041.6	4.61%	20.17%
MD Pendapatan Tetap	1,186.0	2.91%	19.98%
MD Rido Tiga	2,350.5	2.31%	15.89%
MD Stabil	1,210.4	2.06%	12.49%
ORI	1,944.8	4.65%	7.26%
MA Greater Infrastructure	1,280.5	4.36%	7.69%
MA Maxima	959.8	6.01%	4.58%
MD Capital Growth	1,027.6	0.42%	3.27%
MA Madania Syariah	1,015.8	1.58%	-2.09%
MA Mixed	683.6	-21.77%	-33.34%
MA Strategic TR	1,040.4	0.29%	2.21%
MD Kombinasi	785.5	0.05%	5.75%
MA Multicash	1,380.1	0.67%	6.00%
MD Kas	1,449.2	0.51%	6.35%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 1.38%. IHSG kembali bergerak ditutup di zona merah pada perdagangan hari kedua di tahun 2018, dengan penurunan 1.38% atau 87.76 poin di level 6,251. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona merah dengan tiga penurunan terbesar pada sektor konsumen (-2.51%), infrastruktur (-1.90%) dan aneka industri (-1.59%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp72.96 miliar.

Berbanding terbalik, bursa saham di Asia Tenggara bergerak menguat (indeks SE Thailand +1.08%, PSEi Filipina +1.94%, FTSE Malay KLCI +0.57%, dan indeks FTSE Straits Time Singapura +0.99%). Sama halnya di kawasan Asia lainnya, indeks Kospi ditutup naik 0.27%, indeks Hang Seng naik 0.15%, dan indeks Shanghai Composite naik 0.62%.

Sementara bursa saham AS kembali mencetak rekor, dimana indeks S&P 500 berakhir menguat 0.64% dan menembus level 2,700 untuk pertama kalinya, dipicu penguatan saham teknologi. Indeks Dow Jones naik 0.4%, dan indeks Nasdaq naik 0.84%. Penguatan bursa saham AS ditopang hasil risalah rapat dari pertemuan kebijakan The Fed pada Desember lalu yang mengindikasikan bahwa The Fed cenderung akan bertahan dengan laju kenaikan suku bunga secara bertahap tahun ini.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,215—6,285). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,251. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,215 hingga 6,180. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka dapat menguji 6,285. Hari ini diperkirakan indeks kembali berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 5 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Des-2017	49,3	50,4	50,3
2	Inflasi Inti (YoY)	Des-2017	2,95%	3,05%	3,08%
2	Inflasi (MoM)	Des-2017	0,71%	0,2%	0,50%
2	Inflasi (YoY)	Des-2017	3,61%	3,3%	3,39%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	55,1	53,9	55
2	PMI Manufaktur	Tiongkok	Dec-2017	51,5	50,8	50,9
2	PMI Manufaktur	Euro	Dec-2017	60,6	60,1	60,6
4	FOMC Minutes					
4	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 23rd—2017	-	1,943 ribu	1,947 ribu
4	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	54,2
4	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 30th—2017	-	245 ribu	243 ribu
5	Neraca perdagangan	AS	Nov-2017	-	USD-48,70 Miliar	USD-48 Miliar
5	Ekspor	AS	Nov-2017	-	USD195,51 Miliar	USD196,4 Miliar
5	Impor	AS	Nov-2017	-	USD244,64 Miliar	USD244,7 Miliar
5	Akun gaji non petani	AS	Dec-2017	-	228 ribu	191 ribu
5	Tingkat pengangguran terbuka	AS	Dec-2017	-	4,1%	4,1%
5	Preliminary Inflasi (YoY)	Euro	Dec-2017	-	1,5%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Realisasi pajak di tahun 2017 mencapai Rp1.151 triliun.** Jumlah tersebut mencakup 88,4% dengan *shortfall* sebesar Rp132.1 triliun jika dibandingkan dengan target APBN-P 2017 sebesar Rp1.283,6 triliun namun hanya sebesar 78,23% dengan *shortfall* sebesar Rp320,5 triliun dari *outlook* APBN-P 2017 sebesar 78,23%. Selain itu, realisasi pajak 2017 sedikit di bawah estimasi kami dengan realisasi sebesar Rp1.171 triliun. (Sumber: Kontan dan MCS Estimates)
- **Realisasi belanja pemerintah pusat di tahun 2017 meningkat.** Realisasi belanja pemerintah pusat tercatat sebesar Rp1.259,6 triliun atau 93,79% dari target sebesar Rp1.443 triliun. Selain itu, realisasi belanja pemerintah pusat juga meningkat sebesar 9,15% dibandingkan realisasi 2016 sebesar Rp1.154 triliun. (Sumber: Kontan dan MCS Estimates)

GLOBAL

- **Risalah rapat FOMC Desember 2017 menunjukkan kekhawatiran terhadap inflasi.** Meski sebagian besar anggota FOMC memilih untuk menaikkan suku bunga acuan (FFR) ke level 1,25% -1,5% namun proyeksi terhadap inflasi (diukur berdasarkan PCE) masih menjadi perdebatan di mana sebagian besar anggota FOMC menganggap inflasi di tahun 2018 hanya akan mengalami sedikit perubahan yaitu sebesar 1,9% dan akan mencapai target The Fed sebesar 2% di tahun 2019. Hal yang sama juga terjadi pada pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan sedikit lebih kuat di tahun 2018 menjadi sebesar 2,5% dibanding proyeksi sebelumnya sebesar 2,1%. Reformasi pajak dianggap oleh sebagian besar anggota FOMC sebagai kunci dari proyeksi inflasi dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 dan 2019. Hal tersebut juga sekaligus memberikan sentimen dovish kepada market terutama terkait dengan frekuensi kenaikan FFR di tahun 2018 di mana sebelumnya Janet Yellen memberikan sinyal akan menaikkan FFR sebanyak 3 kali di tahun ini. (Sumber: The Fed dan MCS)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TRAM Suntik Modal Anak Usaha

- PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) mengungkapkan telah melakukan penyuntikan modal dasar dan modal setoran kepada anak usahanya PT Gunung Bara Utama, melalui dua pemegang sahamnya, yaitu PT Semeru Infra Energi (SIE) dan PT Black Diamond Energi (BDE).
- Penambahan suntikan modal dasar dan modal setor tersebut telah diputuskan para pemegang saham SIE dan BDE pada 29 Desember 2017 lalu.
- Para pemilik saham PT SIE menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp1,96 triliun dari sebelumnya Rp505 miliar. Sebesar Rp1,46 triliun di antaranya akan diambil bagian oleh perusahaan.
- Dengan suntikan modal tersebut, 99% atau sebesar Rp1,96 triliun saham dimiliki oleh perseroan, sedangkan PT Graha Resources memiliki 0,01% dari total modal yang telah disetorkan oleh PT SIE.
- Sementara itu, para pemegang saham PT Black Diamond Energy (BDE) menyetujui meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp300 miliar menjadi Rp1 triliun. Sedangkan modal disetor dan ditempatkan ditingkatkan menjadi Rp473 miliar dari sebelumnya Rp100 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PT Mutiara Timur Pratama Kuasai 79.43% Saham SMMT

- PT Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) menjual 1,47 miliar saham perseroan kepada PT Mutiara Timur Pratama. Sesuai peraturan OJK no.11/POJK.04/2017 tentang laporan kepemilikan saham perusahaan terbuka, perseroan mempublikasikan penambahan saham terhadap SMMT.
- Sebelumnya, Mutiara Timur Pratama memegang 1,03 miliar saham SMMT atau 32,88% dari total saham beredar. Kemudian, setelah terjadi transaksi pada 20 Desember 2017, perseroan mengantongi 2,5 miliar lembar saham SMMT atau 79,43% dari total keseluruhan saham.
- Jumlah saham yang bertambah 1,47 miliar dengan harga pembelian Rp133. Dengan demikian, nilai transaksi pembelian saham SMMT oleh PT Mutiara Timur Pratama mencapai Rp195,51 miliar.
- Tujuan dari transaksi ini ialah menindaklanjuti kepemilikan saham secara tidak langsung melalui beberapa entitas sebagai partisipasi Mutiara Timur Pratama dalam program tax amnesty. (Sumber:bisnis.com)

ADRO Bagi Dividen Interim

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) berencana membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar Rp1,35 triliun. Pembagian dividen interim akan dilaksanakan pada 12 Januari 2018.
- Menindaklanjuti surat perseroan pada 21 Desember 2017, manajemen menginformasikan kurs konversi pembagian dividen interim tahun buku 2017. Mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia pada 3 Januari 2018, nilai tukar rupiah ialah Rp13.498 per dolar AS.
- Dengan demikian, jumlah keseluruhan dividen tunai yang akan dibagikan perseroan dalam mata uang rupiah ialah Rp1,35 triliun. Jumlah saham ialah 31,98 miliar, sehingga nilai dividen dipatok Rp42,25 per lembar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

CMPP Berganti Nama Menjadi AirAsia Indonesia

- PT Rimau Multi Pratama Tbk. resmi mengubah entitas perseroan menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk. seiring dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2017.
- Berdasarkan pengumuman resmi yang dilansir Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (3/1/2018), pihak bursa telah menerima permohonan penggantian nama perseroan pada 2 Januari 2018. Maka, sejak hari ini, Rimau resmi bersalin nama menjadi AirAsia Indonesia dengan kode saham yang disandang tetap CMPP.
- Sebagaimana diketahui, AirAsia Indonesia kini menjadi induk dari PT Indonesia AirAsia lewat proses akuisisi senilai Rp2,6 triliun. Dana akuisisi tersebut diperoleh lewat penerbitan saham baru atau rights issue, di mana induk Indonesia AirAsia yaitu PT Fersindo Nusaperkasa (FN) dan AirAsia Investment Ltd (AAIL) bertindak sebagai pembeli siaga dari saham baru yang diterbitkan. (sumber : bisnis.com)

PPRO Bukukan Laba Bersih 2017 Rp440 Miliar

- Emiten properti PT PP Properti Tbk. (PPRO) mengumumkan telah membukukan laba bersih senilai Rp440 miliar sepanjang tahun 2017, meningkat 20,5% dibandingkan capaian 2016 senilai Rp365 triliun.
- Taufik Hidayat, Direktur Utama PPRO, mengatakan bahwa prioritas utama jajaran manajemen PPRO adalah peningkatan kinerja dengan tetap fokus pada kesehatan keuangan.
- Pencapaian pemasaran 2017 menembus Rp3 triliun atau tumbuh 21% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikontibusi dari Grand Kamala Lagoon (24%), Grand Shamaya Surabaya (18%), Alton Semarang (11%), Evencio Depok (10%), Begawan Malang (9%) dan juga kontribusi dari beberapa proyek realti serta commercial lainnya. Taufik mengatakan, pertumbuhan pemasaran sejalan dengan meningkatnya laba bersih perseroan di 2017 yang mencapai angka Rp 440 miliar. (sumber : bisnis.com)

JSMR Siapkan Capex Rp70 Triliun

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyiapkan belanja modal sebesar Rp70 triliun tahun ini. Adapun dari total tersebut, sebanyak Rp27 triliun menggunakan dana internal JSMR. Sementara Rp43 triliun merupakan dana non tunai yang diperoleh JSMR dari pendanaan eksternal.
- Direktur Utama JSMR Desi Arryani mengatakan untuk pengerjaan Tol Ngawi-Kertosono, Jasa Marga bekerjasama dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Rencananya, JSMR akan memprioritaskan pengoperasian Tol Ngawi-Kertosono dan Tol Solo-Ngawi pada awal tahun ini tepatnya Januari -Februari. Sedangkan untuk Tol Solo-Ngawi sepanjang 90 kilometer masih terkendala dengan pembebasan lahan.
- Sepanjang tahun 2018, Jasa Marga akan menyelesaikan konstruksi beberapa ruas jalan tol, antaranya, Tol Ngawi-Kertosono, Tol Solo-Ngawi, Tol Gempol-Pasuruan seksi 2 dan 3, Tol Batang-Semarang, Tol Salatiga-Kertosuro. Untuk seluruh tol tersebut, Desi mengatakan baru bisa beroperasi di kuartal III 2018.(sumber : okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.